

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan/Industri

Konstruksi jalan merupakan prasarana yang sangat dibutuhkan dalam sistem transportasi untuk menghubungkan suatu tempat ke tempat lain dalam rangka pemenuhan kebutuhan ekonomi, sosial dan budaya. Kondisi jalan yang baik diperlukan untuk kelancaran kegiatan transportasi yaitu untuk mempercepat kelancaran mobilisasi barang atau jasa secara aman dan nyaman.

Pengembangan jalan harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negative, jalan juga berfungsi untuk menghubungkan suatu tempat dengan tempat lainnya. Jalan merupakan kebutuhan utama bagi masyarakat untuk meningkatkan pembangunan di berbagai bidang yang meliputi bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan lain sebagainya. Oleh karena itu, pembangunan prasarana jalan harus membutuhkan dana dan perencanaan yang baik.

Dengan seiring perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Kepulauan Meranti, oleh itu dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan dalam segala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepulauan Meranti yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu kepala daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, air bersih dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Pemerintah Kabupaten Kepulauan Meranti melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang untuk Tahun Anggaran 2024 melaksanakan Kegiatan Peningkatan Jalan Alai-Mekong sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah

untuk memastikan percepatan pembangunan infrastruktur demi kenyamanan dan keamanan masyarakat. Peningkatan Jalan Alai-Mekong akan menggunakan hotmix sebagai material utama, jalan tersebut dibangun sepanjang 1,6 kilometer dan lebar 5 meter menyambung dengan jalan yang telah dibangun sebelumnya pada tahun 2017 silam.

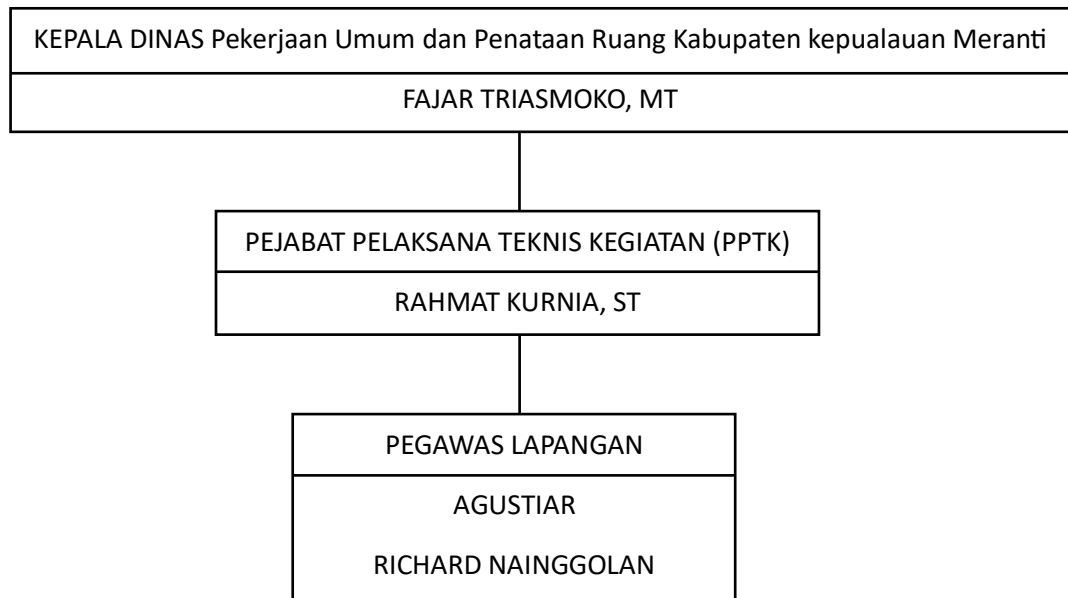
1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan proyek yang dilaksanakan oleh Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepulauan Meranti berupa Peningkatan Jalan Alai-Mekong, tujuan dari peningkatan jalan ini yaitu untuk memperlancar arus distribusi barang dan jasa, serta berperan dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat yang nyaman dan ekonomis sehingga memudahkan untuk mencapai suatu lokasi. Adapun target dan manfaat dari Peningkatan Jalan Alai-Mekong Tahun Anggaran 2024 Jl. Abdul Azis Desa Mekong Kabupaten Kepulauan Meranti adalah:

- a. Memperlancar dan memperpendek jarak tempuh arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat mempermudah masyarakat dalam berlalu lintas.
- b. Meningkatkan pendapatan masyarakat, karena mendukungnya sarana prasarana jalan yang memudahkan serta mempercepat dalam segi usaha.

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar tiap bagian serta yang ada pada suatu perusahaan atau instansi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai suatu tujuan. Dalam berbagai pekerjaan, struktur organisasi merupakan suatu kelengkapan yang sangat penting. Demikian juga pekerjaan yang berkaitan dengan suatu konstruksi. Struktur organisasi ini mutlak diperlukan untuk menjamin kelancaran dan kesuksesan suatu proyek.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Proyek

1.3.1 Pemilik proyek/Owner

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan untuk merealisasikan. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Kepulauan Meranti adalah Pemilik Proyek (*Owner*) dalam proyek ini.

Tugas dan Kewajiban Pemilik Proyek (*Owner*) antara lain :

1. Menunjuk penyedia jasa (konsultan dan kontraktor)
2. Meminta laporan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan oleh penyedia jasa.
3. Ikut mengawasi jalannya pelaksanaan pekerjaan yang telah direncanakan dengan cara menunjuk atau menempatkan suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.

Kewajiban dari pemilik proyek yaitu :

1. Memberikan fasilitas baik sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
2. Menyediakan lahan untuk tempat pelaksanaan pekerjaan.
3. Menyediakan dana dan kemudian membayar kepada pihak penyedia jasa sejumlah biaya yang diperlukan untuk mewujudkan sebuah bangunan.
4. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan (bila terjadi).
5. Menerima dan megesahkan pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan oleh penyedia jasa jika produknya telah sesuai dengan apa yang di kehendaki.

Wewenang dari pemilik proyek yaitu :

1. Memberitahukan hasil lelang secara tertulis kepada masing-masing kontraktor.
2. Dapat mengambil alih pekerjaan secara sepihak dengan cara memberitahukan secara tertulis kepada kontraktor jika telah terjadi hal-hal diluar kontrak yang ditetapkan.
3. Membuat Surat Perintah Kerja (SPK)
4. Mengesahkan atau menolak perubahan pekerjaan yang telah direncanakan